

INTISARI

Latar Belakang: Tingginya risiko terhadap penularan Covid-19, median kematian petugas kesehatan adalah 0,05 per 100.000 populasi (Erdem dan Lucey, 2021). Sebagai tenaga kesehatan yang berada di garda terdepan pemutusan mata rantai penularan, perawat harus mampu menerapkan *safety practice* dengan disiplin menggunakan APD sesuai SOP.

Tujuan: Menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat IGD dalam penggunaan APD pada saat pandemi Covid-19 dan menganalisis kepatuhan penggunaan APD dengan kejadian Covid-19 pada perawat di RSA UGM tahun 2022

Metode: Menggunakan metode penelitian *Cross Sectional* yang bersifat riset campuran yaitu kuantitatif dan kualitatif dengan pendekatan eksplanatori yang terdapat 2 fase berurutan. Pengambilan sampel kuantitatif secara total yaitu sebanyak 22 perawat IGD. Analisis bivariat menggunakan *Fisher's Exact Test* dan analisis multivariat menggunakan Uji Logistik Berganda. Sampel kualitatif ditentukan secara *purposive sampling* dan data didapatkan dari rekaman wawancara kemudian dianalisis menggunakan *tematic analysis*.

Hasil : Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat IGD dalam menggunakan APD saat pandemi Covid-19 adalah *predisposing factor* yaitu pengetahuan ($0,046 < 0,05$), *enabling factor* yaitu pelatihan ($0,004 < 0,05$) dan 2 *reinforcing factors* yaitu motivasi dan pengawasan ($0,013$ dan $0,009$), untuk variabel insentif tidak terdapat hubungan yang signifikan dikarenakan nilai $pvalue > 0,05$ ($0,481$). Serta tidak ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan penggunaan APD saat pandemi Covid-19 dengan kejadian Covid pada perawat di IGD RSA ($p value = 0,616$).

Kesimpulan : Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan tersebut adalah pengetahuan, pelatihan, motivasi dan pengawasan. Dan meskipun kepatuhan perawat sudah tinggi, perlunya evaluasi yang berkelanjutan sebagai salah satu upaya *quality improvement* dalam pencegahan dan pemutusan rantai penularan virus Corona-19.

Kata kunci : APD, Perawat, Kepatuhan, dan Covid-19.

ABSTRACT

Background: The high risk of transmission of Covid-19, the median death of health workers is 0.05 per 100,000 population (Erdem and Lucey, 2021). As health workers who are on the front line in breaking the chain of transmission, nurses must be able to apply safety practices with discipline in using PPE according to SOP.

Objective: Analyzing the factors related to the compliance of emergency room nurses in the use of PPE during the Covid-19 pandemic and analyzing the compliance of the use of PPE with the incidence of Covid-19 among nurses at the UGM RSA in 2022.

Methods: Using a cross sectional research method that is a mixed research, quantitative and qualitative with an explanatory approach there are two successive phases. Quantitative sampling in total is as many as 22 emergency room nurses. Bivariate analysis using Fisher's Exact Test and multivariate analysis using Multiple Logistics Test. Qualitative samples were determined by purposive sampling and data were obtained from interview recordings later analyzed using thematic analysis.

Results: Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan tersebut adalah pengetahuan, pelatihan, motivasi dan pengawasan. Dan meskipun kepatuhan perawat sudah tinggi, perlunya evaluasi yang berkelanjutan sebagai salah satu upaya *quality improvement* dalam pencegahan dan pemutusan rantai penularan virus Corona-19.

Conclusion: Factors related to compliance are knowledge, training, motivation and supervision. And although nurse compliance is already high, there is a need for continuous evaluation as one of the quality improvement efforts in preventing and breaking the chain of transmission of the Corona-19 virus.

Keywords: PPE, Nurses, Compliance, and Covid-19.